

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap anak yang dilahirkan pada dasarnya telah dibekali dengan berbagai potensi, seperti bakat dan minat. Anak memiliki kecenderungan untuk berkembang sampai batas tertentu. Untuk memungkinkan proses perkembangan anak tersebut, diperlukan adanya suatu kondisi yang menunjang. Dengan kata lain, perlu usaha yang dapat mengantarkan anak ke arah perkembangan yang optimal.

Pendidikan Agama Islam bertugas memberi pembinaan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, sebagai upaya bagi terbentuknya kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam. Pendidikan agama Islam sekolah sama halnya dengan pelajaran pada umumnya, yaitu menyangkut tiga bidang pengembangan, meliputi: aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal diperlukan suasana yang mendukung proses belajar mengajar maupun pembinaan pribadi. Dalam kehidupan bersama, hal ini dapat terbentuk dengan adanya aturan hidup bersama yang disebut tata tertib. Selama ini banyak para siswa yang mempunyai anggapan bahwa tata tertib sekolah hanya membatasi kebebasan mereka sehingga berakibat pelanggaran terhadap peraturan itu sendiri. Akan tetapi tanpa disadari akibat dari kebebasan yang kurang dipertanggungjawabkan itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga dan juga masyarakat.

Kedisiplinan siswa di sekolah dalam menaati peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Seperti peserta didik yang terbiasa belajar teratur baik di sekolah maupun di rumah maka otaknya akan terlatih setiap hari. Dengan adanya kedisiplinan seperti terhadap tata tertib sekolah maka peserta didik belajar menghormati dan menaati aturan-aturan

umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan tidak mengenggang dan mengendalikan diri.

Upaya menciptakan kedisiplinan siswa di sekolah adalah untuk mengurangi penyimpangan yang berdampak pada perilaku peserta didik yang juga sebagai alat control atau rekayasa sosial terhadap peserta didik. Sebagaimana diketahui dewasa ini banyak sekali siswa sekolah yang terlibat dalam kenakalan remaja, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, tawuran antar sekolah serta penggunaan etika yang salah dalam kehidupan. Oleh karena itu, melalui disiplin di sekolah diharapkan siswa dibiasakan melaksanakan kehidupan secara disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakatnya.

Namun seperti yang kita lihat pada sekarang ini, meskipun dilakukan upaya tersebut terkadang pula tata tertib yang ada dianggap tak berarti apa-apa oleh peserta didik, jangankan untuk dipatuhi meluangkan waktu sedikit saja untuk mengetahui aturan-aturan tersebut pun mereka tak hiraukan. Sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan terhadap suatu aturan atau ketentuan merupakan makna dari kedisiplinan. Jadi, pada saat kita menciptakan suatu kepatuhan terhadap aturan atau ketentuan maka akan menghasilkan suatu kedisiplinan.

Dalam menyikapi hal di atas, salah satu faktor yang akan mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah ialah sumber ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut. Diantaranya disiplin ilmu agama, salah satunya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada malaikat.

Di dalam materi tersebut, terdapat keterangan bahwa setiap kegiatan atau tingkah laku manusia senantiasa diawasi oleh para malaikat yang telah ditugaskan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, ketika seorang manusia mengimani salah satu rukun iman tersebut (iman kepada malaikat), maka orang tersebut secara sadar akan melakukan sesuatu hal atas dasar karena dimanapun dan kapan pun tingkah lakunya akan selalu diawasi oleh malaikat yang telah ditugaskan oleh Allah SWT. Secara garis besarnya, orang tersebut akan beriman kepada Allah.

Dengan demikian, keberadaan materi iman kepada malaikat akan memupuk sikap-sikap positif seperti kejujuran, semangat, motivasi, kepemimpinan, serta ketekunan dan keteladanan, serta akan berpengaruh terhadap

perilakunya dalam melakukan segala sesuatu hal terutama dalam menjalankan serta menerapkan kedisiplinan di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMPN 5 Cicalongkulon hasil wawancara terhadap guru kelas, bahwa pada kelas VII hasil nilai siswa yang telah mempelajari materi iman kepada malaikat masih relatif rendah, hal ini terbukti dari hasil penilaian afektif dari 40 siswa hanya 15 siswa yang hasil penilaian afektifnya memperoleh nilai B dan C, sedangkan nilai yang harus diperolehnya yaitu A atau B. Dalam kenyataannya, bahwa proses pengaplikasian hasil belajar di sekolah memang sering ditemukan siswa yang belum mampu membangun kesadarannya serta mengaplikasikannya kedalam perilakunya di sekolah dan karena ada faktor lain yang mempengaruhinya, maka dari itu pemahaman terhadap materi iman kepada malaikat akan mengakibatkan siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan kesadaran dirinya dalam mengaplikasikan hasil belajar materi iman kepada malaikat ke dalam kehidupannya sehari-hari terutama di sekolah. sehingga siswa akan sadar dengan apa yang harus ia lakukan dan akan senantiasa berusaha berdisiplin. Kenyataan dilapangan banyak siswa yang tidak berlaku disiplin seperti tidak tepat waktu datang dan pulang sekolah, tidak mematuhi tata tertib sekolah, tidak masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah. Dikaitkan dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat , apabila siswa secara sadar mampu memahami materi iman kepada malaikat tersebut, mereka akan lebih mampu mengaplikasikannya ke dalam kehidupannya sehari-hari di sekolah terutama dalam kedisiplinan siswa di sekolah.

Melihat kenyataan di atas, penulis ingin meneliti bagaimana realitas pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi Iman kepada Malaikat dan juga bagaimana realitas kedisiplinan mereka di sekolah pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Cicalongkulon Cianjur . Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menuangkannya dalam sebuah skripsi dengan judul: Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman kepada Malaikat Hubungannya dengan Kedisiplinan Mereka di Sekolah (Penelitian terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Cicalongkulon Cianjur)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneltiian di atas, maka rumuasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Cikalongkulon Cianjur pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat ?
2. Bagaimana realitas kedisiplinan siswa di sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Cikalongkulon Cianjur ?
3. Bagaimana realitas hubungan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat dengan kedisiplinan mereka di sekolah sekolah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Cikalongkulon Cianjur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan peneltiian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Realitas pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Cikalongkulon Cianjur pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat.
2. Realitas kedisiplinan siswa di sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Cikalongkulon Cianjur.
3. Realitas hubungan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat dengan kedisiplinan mereka di sekolah sekolah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Cikalongkulon Cianjur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan konsep-konsep pemahaman dalam mata pelajaran PAI dan juga kedisiplinan siswa di sekolah yang bersadarkan penelitian lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PAI terutama materi iman kepada malaikat dan bisa meningkatkan kedisiplinan di sekolah.

b. Bagi Guru

Guru bisa membimbing siswa dalam upaya meningkatkan kedisiplinan salah satunya dengan cara meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya bisa mencari faktor lainnya yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa di sekolah selain faktor pemahaman pada mata pelajaran PAI terutama materi iman kepada malaikat.

E. Kerangka Pemikiran

Pemahaman adalah menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan (Sudjana, 2013: 24). Menurut Sardiman (2011: 414), pemahaman dapat diartikan sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran. Dikatakan demikian karena dalam memahami sesuatu seseorang dituntut mengerti secara makna, implikasi dan aplikasi-aplikasinya, sehingga seseorang dapat memahami suatu situasi yang dihadapi.

Berdasarkan pengertian di atas maka pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menangkap makna kemudian dapat mengerti secara jelas dan diketahui serta diingatkannya kembali sehingga materi yang dihadapi dapat dijelaskan kembali dengan bahasanya sendiri.

Salah satu pemahaman siswa yang perlu dimiliki yaitu mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi iman kepada malaikat. Yakni dengan memahami materi tersebut maka siswa mampu menangkap makna secara jelas, mengetahui, mengingat kembali serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator dari pemahaman itu sendiri menurut

Sudjana (2013: 51) diantaranya adalah 1) Menyebutkan; 2) Menjelaskan dan 3) Memberi contoh dan 4) Mengidentifikasi; 5) Menafsirkan; 6) Mengklasifikasi.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, dalam kamus umum bahasa Indonesia mempunyai arti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, ketaatan pada peraturan dan tata tertib atau perilaku yang terkontrol karena pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994: 237). Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang terdiri atas tiga faktor, yaitu faktor perasaan, faktor kebiasaan dan faktor kesadaran untuk disiplin. (Nitisameto, 2010: 64)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil suatu pemahaman bahwa dengan disiplin seseorang dapat mengatur, merencanakan dan menggunakan waktu dengan ketekunan dan keuletan. Seseorang yang dapat mengatur waktu adalah untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan. Hidup yang disiplin mencakup pola pikir, sikap, kerja dan memelihara iman kepada Allah SWT. Untuk menumbuhkan sikap disiplin pribadi pada seorang muslim diperlukan kemandirian dalam menentukan sikap, baik dalam bekerja maupun dalam beribadah kepada Allah SWT.

Menurut Baihaqi A.K, (1996: 42-43) dengan kedisiplinan akan tercapai berdasarkan indikator di bawah ini:

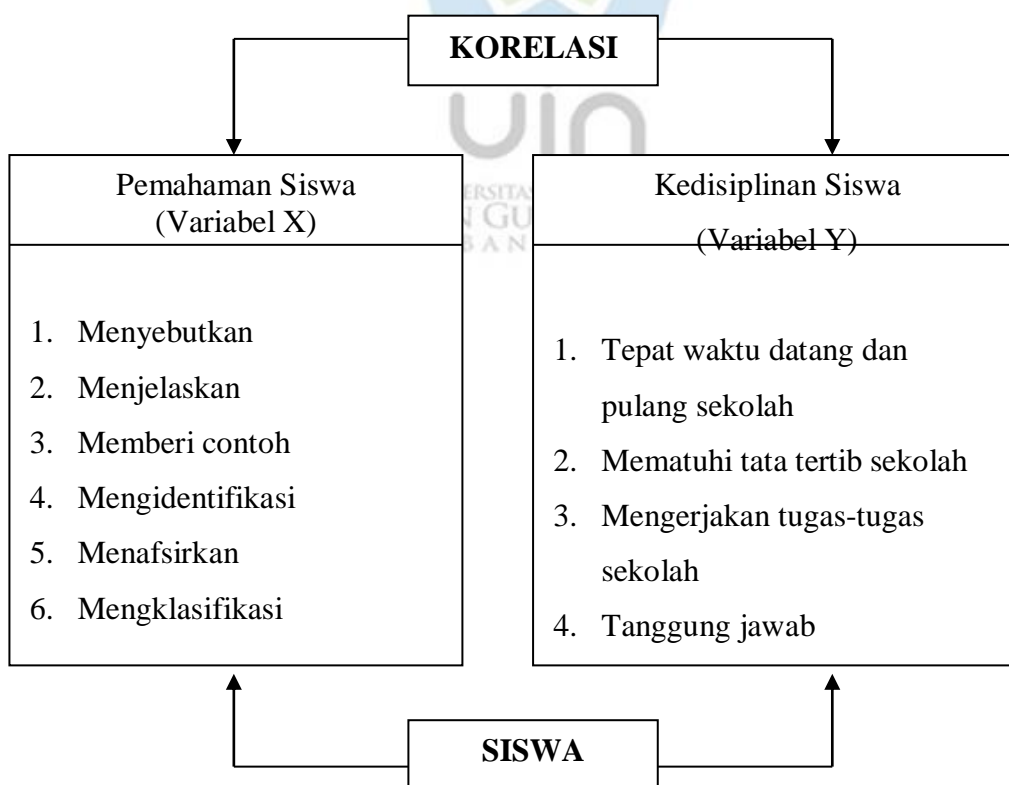
1. Disiplin waktu seperti tepat waktu datang dan pulang sekolah
2. Disiplin tata tertib seperti mematuhi tata tertib sekolah
3. Disiplin kerja seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah
4. Disiplin diri seperti bertanggung jawab

Berdasarkan indikator di atas, maka indikator dari kedisiplinan di sekolah diantaranya: 1) Tepat waktu datang dan pulang sekolah, 2) Mematuhi tata tertib sekolah 3) mengerjakan tugas-tugas sekolah, 4) Tanggung jawab

Malaikat memiliki kesetiaan bekerja tanpa kenal lelah, tak memiliki kepentingan lain selain menyelesaikan pekerjaan yang di berikan oleh Allah hingga tuntas. Mereka sangat disiplin dalam menjalankan tugas dengan hasil sangat memuaskan. Semua sistem yang berada di bawah tanggungjawabnya berjalan dengan sangat sempurna. Malaikat adalah contoh bagi manusia tentang integritas sesungguhnya integritas total yang menghasilkan suatu kepercayaan tingkat tinggi dan memiliki kedisiplinan yang tinggi. (Hasbiyallah 2012: 35).

Keterkaitan pemahaman siswa mengenai materi iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dengan kedisiplinan siswa di sekolah, hal ini dinyatakan bahwa dengan memahaminya siswa mengenai keistimewaan malaikat yaitu memiliki kesetiaan bekerja tanpa lelah sesuai dengan tugas yang diberikan sehingga bisa menjadi teladan bagi manusia untuk bisa mampu bertanggungjawab dalam tugas yang diberikan sehingga memiliki kedisiplinan yang tinggi. Selain dari itu dengan adanya pemahaman mengenai iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, dikarenakan adanya kepercayaan bahwa malaikat selalu mengawasi dan mencatat semua perilaku manusia maka akan menimbulkan jiwa disiplin dikarenakan siswa akan berusaha berdisiplin dengan tepat waktu datang dan pulang sekolah, mematuhi tata tertib sekolah walaupun tidak diawasi oleh sekolah, mengerjakan tugas-tugas sekolah dan bertanggung jawab dari semua tindakan yang dilakukan. Sehingga dengan adanya pemahaman siswa mengenai iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT bisa menimbulkan kedisiplinan pada siswa. Secara skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. (Narbuko, 2005: 28). Berdasarkan teori kerangka pemikiran di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat dengan hubungannya dengan kedisiplinan mereka di sekolah.

Untuk memudahkan pengujian hipotesis tersebut, akan digunakan rumus jika t hitung $>$ t tabel berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan jika t hitung $<$ t tabel berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak, sehingga tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Studi terdahulu ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian ini. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat. Maka penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat. Yang mana studi terdahulu yang diambil oleh penulis sebagai berikut :

1. Pespi Helina (1516210076, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), meneliti dalam skripsinya dengan judul: Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI.
2. Dina Bariyani (09220061, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013) dengan judul penelitian: Hubungan antara pemahaman tata tertib sekolah dengan disiplin siswa di MAN Godean Sleman. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman tata tertib sekolah dengan disiplin siswa.

3. Maria Rosalina Fajaryanti (109114086, Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), meneliti dalam skripsinya dengan judul: Hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa.

Berbeda dengan penelitian tersebut di atas, yang menyebutkan hasil dari kedisiplinan yakni adanya hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa sedangkan dalam peneltiian ini ini membahas tentang adanya variabel yang berhubungan dengan kedisiplinan yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada malaikat.

